

Konsep Komunitas sebagai Klien



Oleh :
Cecilya Kiustanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Pengertian Komunitas



- Komunitas adalah sekelompok orang yang tinggal di wilayah tertentu, memiliki interaksi sosial, serta nilai dan kepentingan yang sama.
- Dalam keperawatan, komunitas dipandang sebagai satu kesatuan yang memiliki kebutuhan kesehatan yang harus dipenuhi.

Komunitas sebagai Klien

Dalam konsep ini, komunitas tidak hanya dilihat sebagai kumpulan individu, tetapi sebagai satu sistem yang utuh. Artinya, masalah kesehatan yang muncul bisa saling berkaitan antar anggota komunitas, sehingga pendekatan yang digunakan juga bersifat menyeluruh.

Komunitas sebagai klien adalah konsep dalam keperawatan/kesehatan masyarakat yang memandang **kelompok masyarakat (bukan individu)** sebagai satu kesatuan yang menerima pelayanan kesehatan.

Artinya, yang menjadi “pasien” atau **klien** bukan hanya satu orang, tetapi **seluruh komunitas** (misalnya desa, RT, sekolah, atau kelompok tertentu) yang memiliki karakteristik, masalah, dan kebutuhan kesehatan yang sama.



Jika biasanya perawat merawat **individu**, maka dalam konsep ini perawat:

- Menilai kondisi kesehatan **seluruh masyarakat**
- Mengidentifikasi **masalah kesehatan bersama**
- Memberikan intervensi untuk **kepentingan banyak orang sekaligus**

Ciri-ciri komunitas sebagai klien:

- Memiliki **batas wilayah atau kesamaan tertentu** (geografis, budaya, pekerjaan)
- Terdiri dari **sekumpulan individu yang saling berinteraksi**
- Memiliki **masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi banyak orang**
- Membutuhkan pendekatan **promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif**



Contoh:

- Satu desa dengan angka **stunting tinggi**
- Komunitas lansia dengan risiko penyakit kronis
- Sekolah dengan masalah **kesehatan reproduksi remaja**

Karakteristik Komunitas



Komunitas memiliki beberapa karakteristik, seperti batas wilayah yang jelas, adanya interaksi sosial, sistem nilai, serta struktur organisasi. Selain itu, komunitas juga memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan Kesehatan.

Tipe Komunitas

Komunitas dapat dibagi menjadi beberapa tipe, seperti komunitas berdasarkan :

- wilayah
- minat
- kondisi kesehatan
- hingga komunitas virtual

Pembagian ini membantu perawat dalam menentukan pendekatan yang sesuai.

Konsep Klien dalam Keperawatan

Dalam keperawatan, klien tidak hanya individu, tetapi juga keluarga, kelompok, dan komunitas.



Namun, dalam keperawatan komunitas, fokus utama adalah pada komunitas sebagai satu kesatuan.

Fokus Keperawatan Komunitas

- ❖ Promotif (peningkatan kesehatan)
- ❖ Preventif (pencegahan penyakit)
- ❖ Kuratif (pengobatan sederhana)
- ❖ Rehabilitatif (pemulihan)

Tujuan Keperawatan Komunitas



Tujuan dari keperawatan komunitas adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mencegah penyakit, serta meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatannya.

Peran Perawat

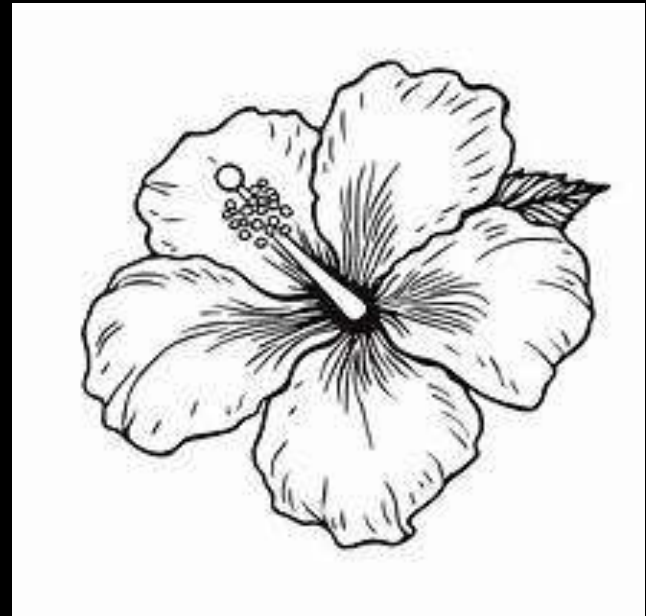
Care provider

Educator

Advocate

Coordinator

Collaborator



Proses Keperawatan

Pengkajian
Diagnosa
Perencanaan
Implementasi
Evaluasi



Pengkajian

Pengkajian dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kondisi komunitas, seperti :

- Data demografi
- Lingkungan
- Perilaku kesehatan
- Fasilitas kesehatan

Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan komunitas berfokus pada masalah kesehatan yang terjadi dalam masyarakat, seperti :

- ✓ Risiko penyakit
- ✓ Kurang pengetahuan
- ✓ Perilaku tidak sehat

Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan bisa berupa :

- Penyuluhan
- Imunisasi
- Pemeriksaan kesehatan
- Pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri

Partisipasi Masyarakat

- Keberhasilan program kesehatan sangat bergantung pada partisipasi masyarakat.
- Oleh karena itu, masyarakat harus dilibatkan secara aktif dan bekerjasama dengan Kader Kesehatan demi Keberhasilan program

Faktor yang mempengaruhi

Kesehatan komunitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti :

- Lingkungan
- Ekonomi
- Budaya
- Pendidikan



Contoh Kasus DBD

Masalah: genangan air

Solusi: 3M, kerja bakti, fogging

Cegah Demam Berdarah Lakukan 3 M Plus

Seminggu sekali
Plus

- Hindari gigitan nyamuk terutama di pagi dan sore hari.
- Gunakan anti nyamuk oles dan pasang kelambu.



Menguras tempat penyimpanan air.



Menutup tempat penampungan air.



Membuang dan menutup barang bekas yang dapat menampung air.

Evaluasi



- Penurunan penyakit
- Perubahan perilaku
- Partisipasi meningkat

Selamat Belajar

